

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Arivia Fridasari¹, Amin Tohari², Dyah Ayu Paramitha³

^{1,2,3}Akuntansi, FEB, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri
amin.tohari@unpkediri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) either partially or simultaneously in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2017-2020. The sample used in this study amounted to 16 companies in the sub-sector of the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The company data were then analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24 software. The conclusion of the results of this study (1) CR, TATO, and DER partially have no significant effect on ROE in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. (IDX) Year 2017-2020. (2) CR, TATO, and DER simultaneously have no significant effect on ROE in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* baik secara parsial maupun secara simultan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 Perusahaan Pada Sub Bidang Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 24*. Kesimpulan hasil dari penelitian ini (1) CR, TATO, dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. (2) CR, TATO, dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Kata Kunci: Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor ini juga merupakan sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak dibandingkan dengan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan berdiri pasti memiliki tujuan yang harus dicapai salah satu hal yang sangat penting adalah mendapatkan profit (laba) setiap tahunnya beroperasinya dari perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan inovasi, kemampuan, dan manajemen yang baik dalam mengelola keuangan agar kondisi perusahaan berjangka panjang dan tetap stabil.

Profitabilitas merupakan salah satu bentuk finansial yang digunakan untuk menilai dan mengukur sebuah perusahaan berdiri, selain itu untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dilihat dari penjualan. Tidak dapat dipungkiri juga laba dari perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan dalam periode akuntansi. Untuk mempermudah pihak manajemen dalam mengukur profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan ketika beroperasi maka dibutuhkan laporan keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan kedepannya dalam mengembangkan inovasi-inovasi baru.

Laporan keuangan adalah pernyataan terstruktur tentang status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memiliki tujuan yakni untuk membantu perusahaan dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan mencatat seluruh transaksi baik transaksi masuk maupun transaksi

keluar, selain itu kinerja keuangan dan arus kas entitas juga bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan yakni investor. Maka dari itu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah baik apa belum diperlukannya rasio keuangan. Pada penelitian rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas antara lain: *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2016) *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut Syamsudin (2000) *total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi *total asset turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan kewajiban. Berdasarkan penelitian Akbar (2019) *Total asset turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut penelitian Sanjaya (2016) *Total asset turnover* (TATO) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Fahmi (2015) *debt to equity ratio* (DER) adalah seberapa besar utang bisa menutupi jumlah modal dimana semakin rendah rasio hutang semakin baik untuk penagih melakukan likuidasi. Jika beban bunga yang terlalu besar perusahaan semakin besar sehingga kewajiban yang timbul dari penggunaan hutang tersebut akan mengurangi laba perusahaan yang nantinya membawa perusahaan mengalami kebangkrutan. Sebaliknya jika beban hutang yang dimiliki perusahaan dan investasi yang dikeluarkan dari kewajiban yang harus dibayarkan tersebut bertambah maka dapat memberikan profit yang tinggi sehingga akan menambah laba perusahaan.

Adanya ketidakkonsistennya penelitian terdahulu membuat peneliti melakukan penelitian kembali. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut penelitian Sanjaya (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Menurut penelitian Akbar (2017) *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut Sanjaya (2016) *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Menurut Purnamasari (2017) *Debt To Equity* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut Sari (2020) *Debt To Equity* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan ketidakkonsistennya penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020”**

METODE

Metode yang dipilih adalah metode pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa angka yang dapat diukur secara sistematis dengan bantuan *software* SPSS 24. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang dipakai adalah teknik penelitian asosiatif yakni bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek penelitian yang digunakan adalah Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas, Dan Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020.

Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan atau mempublikasikan data *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dari tahun 2017-2020 dalam penelitian ini populasi berjumlah 71 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sejumlah sampel dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah perusahaan Manufaktur yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara periodik menerbitkan laporan keuangan pada periode 2017-2020, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

mendapatkan profit selama periode 2017-2020. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 16 perusahaan atau 54 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa penelitian dengan tujuan yang sama telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya [7-9]. Persamaan umum regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- b = Koefisien regresi
- a = Konstanta
- X₁ = Likuiditas
- X₂ = Aktifitas
- X₃ = Leverage
- e = Error disturbance

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Predicted Value

N		64
Normal	Mean	,3428421
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,11784491
Most Extreme	Absolute	,092
Differences	Positive	,062
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS versi 24, data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas Uji Normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, likuiditas pada hasil uji *monte carlo* menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,285	,215		1,327	,190		
	CR	-,019	,024	-,120	-,777	,440	,664	1,505
	DER	,033	,104	,041	,321	,749	,951	1,051
	TATO	,112	,141	,124	,799	,427	,655	1,527

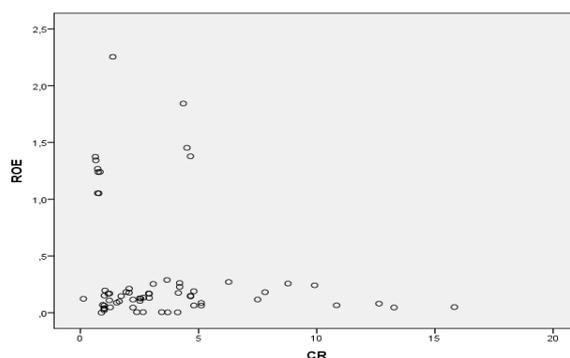
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS versi 24, data sekunder diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF maka diketahui sebagai berikut :

- Nilai *tolerance* CR 0,664 > 0,1 dan nilai VIF untuk variabel CR 1,505 < 10, maka variabel CR dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai *tolerance* DER 0,951 > 0,1 dan nilai VIF untuk variabel DER 1,051 < 10, maka variabel DER dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai *tolerance* TATO 0,655 > 0,1 dan nilai VIF untuk variabel TATO 1,527 < 10, maka variabel DER dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 1 grafik scatterplot di atas, terlihat titik titik pada menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorel

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,232 ^a	,054	,007	,476	1,736

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS versi 24.0, data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa uji *Durbin Watson* (D-W Test) $du < d < 4$ yaitu $1,16946 < 1,736 < 2,3054$. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga variabel independen bebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a		
Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		1,327	,190
	CR	-,120	-,777	,440
	DER	,041	,321	,749
	TATO	,124	,799	,427

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS versi 24.0, data sekunder diolah,2021

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 24 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,440 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 24 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,749 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Total asset turn over* (TATO), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 24 dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,427 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,875	3	,292	1,109	,353 ^b
	Residual	15,782	60	,263		
	Total	16,657	63			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber : Output SPSS versi 24.0, data sekunder diolah,2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai sig. sebesar 0,353. Nilai tersebut berada di atas 0,05, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa

variabel bebas *Current Ratio* (CR), *Total asset turn over* (TATO), dan *Debt To Equity Ratio* (DER), secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 dapat diketahui nilai signifikan variabel Variabel *current ratio* adalah sebesar 0,440. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *current ratio* $0,440 > 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* karena nilai dari uji T menunjukkan 0,440 dimana nilai tersebut lebih besar terhadap nilai signifikan yakni 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2016) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Rasio *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 dapat diketahui nilai signifikan variabel *total asset turn over* adalah sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *total asset turn over* $0,749 > 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, karena hasil dari Uji T menunjukkan 0,749 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yakni 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2016) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio aktifitas yang diwakili oleh *total asset turn over* pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas

3. Pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. dapat diketahui nilai signifikan variabel *leverage* adalah sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel $0,427 > 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diwakili oleh *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Likuiditas, Aktivitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 5, diperoleh nilai signifikan uji F (uji simultan) sebesar 0,353, yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan Variabel Likuiditas, Aktivitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

KESIMPULAN

1. Variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. dari hasil SPSS menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,777 dengan tingkat signifikansi 0,190. Hery (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* yang tinggi akan memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya.
2. Variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. dari hasil SPSS menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,321 dengan tingkat signifikansi 0,749. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik kinerja perputaran (*Turnover*) aset perusahaan, baik untuk aset lancar, aset tetap, maupun total asset secara keseluruhan.
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. dari hasil SPSS menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,799 dengan tingkat signifikansi 0,427. Semakin tinggi *Leverage* maka semakin tinggi resiko gagal bayar kewajiban utang yang di hadapi perusahaan. Fahmi (2018) menyatakan bahwa rasio ini dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat hutang yang tinggi pula, jika perusahaan tersebut memiliki nilai DER yang rendah maka perusahaan tersebut dapat membiayai kewajiban-kewajibannya.

4. Variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Equity* dengan nilai f hitung sebesar 1,109 dengan nilai sig 0.353. Besarnya pengaruh tersebut 1,109 adalah (*R Square*) sebesar 0,07% sedangkan sisanya sebesar 93 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016
- [2] Syamsuddin L. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta; 2000
- [3] Khairi A, Fariyanti, Hida Y. Pengaruh Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Akuntansi Politeknik Samarinda. Oktober 2019; 15 (2)
- [4] Dewa GGS, Surya NS, Rusmala D. Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali. E-Jurnal Manajemen Unud. 2015; 4 (8).
- [5] Fahmi I. Pengantar Manajemen Keuangan . teori Dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta; 2015
- [6] Ni MRM, Gede PAJ, Ni LWS. Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Pendidikan Ganesha. Desember 2020; 11 (2).
- [7] Efendy LA, Tohari A. Model Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. In Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi 2017 Aug 12 (Vol. 2, No. 1, pp. 44-56).
- [8] Wastuningsih LA, Tohari A. Pemodelan Harga Saham Berdasarkan Faktor Fundamental Menggunakan Regresi Linier Berganda. In Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi 2018 Sep 22 (Vol. 2, No. 1, pp. 260-266).
- [9] Soedjoko DKH, Purnomo H, Bhirawa SWS, Tohari A. Pemodelan Regresi Pada Produktivitas Kerja Karyawan Usaha Furniture Berdasarkan Pengawasan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja. SENMEA [Internet]. 2020Sep.19 [cited 2021Aug.11]; 5 (1):74-82.
- [10] Endah DP. Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015-Januari 2016 Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Juni 2017; 8 (01).
- [11] Nia AD, Siti N, Endang M. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Islam Batik Surakarta. 2020; 3 (1)
- [12] Hery. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service); 2015
- [13] Fahmi I. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta; 2018